

**HUBUNGAN REGULASI DIRI DENGAN HASIL BELAJAR
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
SISWA SMA NEGERI 1 TANJUNG BATU KELAS X
TAHUN AJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

Oleh:

YULIA HARTINI

NIM : 06071281621066

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

**HUBUNGAN REGULASI DIRI DENGAN HASIL BELAJAR
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
SISWA SMA NEGERI 1 TANJUNG BATU KELAS X
TAHUN AJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

**Oleh
Yulia Hartini
NIM: 06071281621066
Program Studi Bimbingan dan Konseling**

Mengesahkan:

Pembimbing 1,




**Dra. Harlina, M.Sc.
NIP. 195904251987032001**

Pembimbing 2,



**Rani Mega Putri, M.Pd,Kons
NIP. 198808182015042001**

**Mengetahui,
Koordinator Prodi BK,**



**Dra. Harlina, M.Sc.
NIP. 195904251987032001**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara regulasi diri dengan hasil belajar mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan siswa SMA Negeri 1 Tanjung Batu Tahun Ajaran 2019/2020. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi penelitian ini sebanyak 210 siswa dan sampel berjumlah 68 siswa yang ditentukan dengan teknik *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan skala regulasi diri dan dokumentasi hasil belajar mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan yaitu nilai raport siswa semester ganjil. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang positif yang lemah ($r = 0,185$) antara regulasi diri dengan hasil belajar pada taraf kepercayaan 95%. Artinya dengan adanya regulasi diri siswa yang baik, siswa akan memiliki hasil belajar yang baik pula pada siswa SMA Negeri 1 Tanjung Batu Tahun Ajaran 2019/2020. Walaupun hasil belajar tersebut masih banyak dikontribusi oleh variabel-variabel lainnya.

Kata kunci: regulasi diri, hasil belajar siswa mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan

Mengesahkan:

Pembimbing 1,



Dra. Harlina, M.Sc.
NIP. 195904251987032001

Pembimbing 2,



Rani Mega Putri, M.Pd,Kons
NIP. 198808182015042001

Mengetahui,
Koordinator Prodi BK,



Dra. Harlina, M.Sc.
NIP. 195904251987032001


ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between self-regulation with learning outcomes of citizenship education subject in SMA Negeri 1 Tanjung Batu academic year 2019/2020. This research uses a quantitative approach with a correlational method. The population of the study was 210 students and the sample of 68 students was determined by simple random sampling technique. Data collection technique. Scale of self-regulation and documentation of learning outcomes of citizenship education subject that is the odd semester student report card grades. The result showed a weak positive relationship ($r = 0,185$) between self-regulation and learning outcomes at 95% confidence level. This means that with good student self-regulation, students will have good learning outcomes for Tanjung Batu state high school year. Although the learning outcomes are still widely contributed by other variables.

Keywords : self-regulation, student learning outcomes in citizenship education subjects

Mengesahkan:

Pembimbing 1,



Dra. Harlina, M.Sc.

NIP. 195904251987032001

Pembimbing 2,



Rani Mega Putri, M.Pd,Kons

NIP. 198808182015042001

**Mengetahui,
Koordinator Prodi BK,**



Dra. Harlina, M.Sc.

NIP. 195904251987032001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yulia Hartini
NIM : 06071281621066
Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Hubungan Regulasi Diri dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Siswa SMA Negeri 1 Tanjung Batu Kelas X Tahun Ajaran 2019/2020". Ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat Di Perguruan Tinggi, apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam Skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung Sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Juli 2020
Yang membuat pernyataan



Yulia Hartini
06071281621066

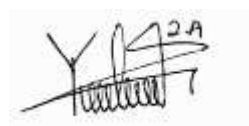
PRAKATA

Skripsi dengan judul “Hubungan Regulasi Diri dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Siswa SMA Negeri 1 Tanjung Batu Kelas X Tahun Ajaran 2019/2020”. Disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam menyelesaikan Skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada Drs. Syarifuddin Gani, M.Pd.,Kons dan Ibu Dra. Harlina, M.Sc sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Prof. Soefendi, M.A.,Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Ibu Dr. Azizah Husin, M.Pd Ketua Jurusan Pendidikan, Ibu Dra. Harlina, M.Sc Ketua Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan Skripsi ini. Ucapan terimakasih juga kepada (Dosen-dosen) anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan Skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Pak Zulfikar dan Mba Riansih sebagai admin di Program Studi Bimbingan dan Konseling, terimakasih atas bantuannya hingga akhirnya penyelesaian administrasi Skripsi ini.

Akhir kata, semoga Skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran Bidang Studi Bimbingan dan Konseling dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni.

Indralaya, Juli 2020



Yulia Hartini
06071281621066

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim...

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT, berkat Rahmat, anugerah dan karunianya yang sangat besar hingga saya dapat menyelesaikan Skripsi ini. Akhirnya dengan rasa terimakasih, cinta, dan ketulusan, saya persembahkan Skripsi ini, Untuk :

- Kepada kedua Orang Tua Ayah dan Ibuku (Zulkifli dan Aminah) yang tanpa lelah sudah memberikan dukungan moril maupun material serta do'a yang selalu mengiringi setiap langkahku, terimakasih ibu dan ayahku untuk semuanya.
- Terimakasih kepada saudaraku khususnya My Sister (Apriyanti) yang semasa hidupnya selalu memberikan dukungan dan motivasi untuk lebih maju lagi kedepannya, pesanmulah yang sampai saat ini menjadikan penggerak bagi diriku untuk bisa bertahan sampai saat ini. Karena ada cita-citamu yang harus kuperjuangkan. Trimakasih sudah menemani perjuanganku. Semoga engkau bahagia dengan pencapaian ini, walau kenyataannya aku sangat sedih karena kau sudah tidak ada disini. ☹
- Terimakasih untuk semua keluarga besarku dan adikku (Kaken-nenek, Paman-bibi, dan Adik bujang (My Brother Khairul Saputra)) yang selalu memberikan dukungan kepadaku dan mengharapkan kesuksesanku.
- Terimakasih sahabat-sahabatku Grup Wonder Women (Herlika, lisa, risky, zein, erfi dan isma) yang dari awal masuk kuliah sampai dengan sekarang ini sudah mau membersamai yang selalu memberikan dorongan dan semangat kepadaku demi mencapai kesuksesan bersama.
- Terimakasih Rekan Kerja Amanah Fc (Bos Besar, kak andi, yuk rhatna, hallen, yuni, sinta, yuk tika, irham dan indra) yang selalu memberikan bantuan dan dukungan untuk bisa sampai sekarang ini, terimakasih sudah memberikan

rumah kedua pada kehidupanku dan menganggapku sebagai bagian dari keluarga kalian.

- Terimakasih untuk orang yang special di dalam hidupku yang selalu mendo'akan dan memberikan dukungan dan semangat kepadaku.
- Terimakasih kepada Dosen Pembimbing Skripsi Drs, Syarifuddin Gani, M.Pd.,Kons dan Dra. Harlina, M.Sc atas semua bimbingan dan arahnya kepadaku.
- Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling sekaligus Dosen Pembimbing ku Dra. Harlina, M.Sc
- Seluruh Dosen dan Staff pegawai yang saya hormati, tanpa kalian Skripsi ini tidak akan selesai.
- Terimakasih kepada Pak Zulfikar dan Mba Riansih yang sudah membantu dalam administrasi.
- Terimakasih kepada Keluarga Besar BK 2016 Indralaya yang sudah banyak memberikan kenangan dan pelajaran serta pengalaman yang sangat berharga dibangku perkuliahan.
- Terimakasih kepada Kepala Sekolah, guru, staff dan seluruh siswa SMA Negeri 1 Tanjung Batu.
- Terimakasih kepada Almamater Universitas Sriwijaya yang sangat aku banggakan.

MOTTO

“Begitu kita menerima keterbatasan kita, maka kita akan mampu melampaui mereka”. (Albert Einstein)

“Cobalah untuk tidak menjadi orang yang sukses, tetapi cobalah untuk menjadi orang yang berharga atau bernilai”. (Albert Einstein)

“Kemarin jadi pelajaran, hari ini pengalaman, besok memperbaiki langkah, inilah ini tidak ada yang tidak mungkin”. (Yulia Hartini_Zayka)

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	
PERNYATAAN	i
PRAKATA	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	6
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Secara Teoritis.....	7
1.4.2 Manfaat Secara Praktis	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Deskripsi Teori	9
2.1.1 Pengertian Regulasi Diri.....	9
2.1.2 Komponen Regulasi Diri	9
2.1.3 Aspek-Aspek Regulasi Diri	10
2.1.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi Regulasi Diri	11
2.1.5 Strategi Regulasi Diri Dalam Belajar	13
2.1.6 Pembelajaran Regulasi Diri Dan Karakteristik Pelajar Regulasi Diri	13
2.1.7 Pengertian Belajar	15

2.1.8 Pengertian Hasil Belajar	15
2.1.9 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	16
2.1.10 Aspek-aspek Hasil Belajar	19
2.1.11 Pengukuran Hasil Belajar	21
2.1.12 Pendidikan Kewarganegaraan	23
2.1.12.1 Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan	23
2.1.12.2 Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan	23
2.1.12.3 Ruang Lingkup Pendidikan Kewarganegaraan	24
2.2 Kerangka Berpikir.....	25
2.1 Hipotesis Penelitian	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1 Jenis Penelitian	28
3.2 Variabel Penelitian	29
3.3 Definisi Operasional.....	29
3.4 Populasi dan Sampel	30
3.4.1 Populasi	30
3.4.2 Sampel	31
3.5 Lokasi Penelitian	33
3.6 Waktu Penelitian.....	33
3.7 Teknik Pengumpulan Data	33
3.8 Instrumen Penelitian	35
3.9 Uji Coba Instrument	37
3.9.1 Validasi	37
3.9.2 Reliabilitas	39
3.10 Teknik Analisa Data	40
3.10.1 Pengkategorisasian Regulasi Diri.....	41
BAB IV PEMBAHASAN	43

4.1 Pelaksanaan Penelitian	43
4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian	43
4.1.2 Waktu dan Tempat Penelitian	44
4.1.3 Jumlah Subjek Penelitian	44
4.1.4 Prosedur dan Administrasi Pengambilan Data	44
4.2 Hasil Penelitian	45
4.2.1 Analisa Deskriptif Data Hasil Penelitian	45
a. Kategorisasi Regulasi Diri	45
b. Kategorisasi Hasil Belajar	46
c. Analisa Hubungan antara Regulasi diri dengan Hasil belajar	48
d. Besaran Kontribusi Antar Variabel	48
BAB V PENUTUP	51
5.1 Kesimpulan	51
5.2 Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1	Jumlah Anggota Populasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Batu ... 96
Tabel 2	Format Penilaian Angket (Kategori Skala Likert) 97
Tabel 3	Pedoman Koefisien Korelasi 97
Tabel 4	Kisi-Kisi Skala Regulasi Diri 98
Tabel 5	a. Analisa Deskriptif Data Hasil Penelitian Regulasi Diri 104
Tabel 6	Kategori Regulasi Diri 104
Tabel 7	Presentasi Kategorisasi Regulasi Diri 105
Tabel 8	b. Analisa Deskriptif Fata Hasil Penelitian Hasil Belajara 105
Tabel 9	Kategorisasi Hasil Belajar 105
Tabel 10	Presentase Kategorisasi Hasil Belajar 106
Tabel 11	Diagram Presentase Variabel Regulasi Diri Siswa 107
Tabel 12	Diagram Presentase Hasil Belajar Siswa Sma Negeri 1 Tanjung Batu Tahun Ajaran 2019/2020 107
Tabel 13	Hasil Uji Korelasi Dua Variabel 108

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Foto-foto Kegiatan	56
Lampiran 2 Kisi-Kisi Instrumen Skala Regulasi Diri Setelah Validasi (Uji Coba)	60
Lampiran 3 Kisi-Kisi Instrument Skala Regulasi Diri Yang Valid	61
Lampiran 4 Hasil Uji Validitas Skala Regulasi Diri	63
Lampiran 5 Data Excel Hasil Uji Coba Angket Regulasi Diri.....	65
Lampiran 6 Hasil Uji Realibilitas Skala Regulasi Diri	66
Lampiran 7 Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Kewaragnegaraan Kelas X Siswa SMA Negeri 1 Tanjung Batu	67
Lampiran 8 Skala Regulasi Diri	70
Lampiran 9 Surat Usul Judul	77
Lampiran 10 Surat Persetujuan Seminar Proposal	78
Lampiran 11 Halaman Pengesahan Sempro.....	79
Lampiran 12 Surat Permohonan SK Pembimbing	80
Lampiran 13 SK Pembimbing	81
Lampiran 14 Surat Permohonan Izin Penelitian	83
Lampiran 15 SK Izin Penelitian	84
Lampiran 16 Surat Izin Penelitian Dari Pemerintah Provinsi Sumsel	85
Lampiran 17 SK Penelitian dari SMA Negeri 1 Tanjung Batu.....	86
Lampiran 18 Persetujuan Seminar Hasil	87
Lampiran 19 Kartu Bimbingan	88
Lampiran 20 Surat Keterangan Validitas	90
Lampiran 21 Penilaian Angket Regulasi Diri Oleh Dosen	91
Lampiran 22 Surat Keterangan Validasi	92
Lampiran 23 Penilaian Angket Regulasi Diri Oleh Dosen	93

Lampiran 24 Surat Pengesahan Semhas	94
Lampiran 25 Surat Persetujuan Sidang	95
Lampiran 26 Surat Pengesahan Sidang	96

ABSTRAK

HUBUNGAN REGULASI DIRI DENGAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN SISWA SMA NEGERI 1 TANJUNG BATU KELAS X TAHUN AJARAN 2019/2020

Oleh

YULIA HARTINI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara regulasi diri dengan hasil belajar mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan siswa SMA Negeri 1 Tanjung Batu Tahun Ajaran 2019/2020. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi penelitian ini sebanyak 210 siswa dan sampel berjumlah 68 siswa yang ditentukan dengan teknik *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan skala regulasi diri dan dokumentasi hasil belajar mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan yaitu nilai raport siswa semester ganjil. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang positif yang lemah ($r = 0,185$) antara regulasi diri dengan hasil belajar pada taraf kepercayaan 95%. Artinya dengan adanya regulasi diri siswa yang baik, siswa akan memiliki hasil belajar yang baik pula pada siswa SMA Negeri 1 Tanjung Batu Tahun Ajaran 2019/2020. Walaupun hasil belajar tersebut masih banyak dikontribusi oleh variabel-variabel lainnya.

Kata kunci: regulasi diri, hasil belajar siswa mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP OF SELF-REGULATION WITH THE LEARNING OUTCOMES OF CITIZENSHIP EDUCATION IN SMA NEGERI 1 TANJUNG BATU SCHOOL YEAR 2019/2020.

BY

YULIA HARTINI

This study aims to determine the relationship between self-regulation with learning outcomes of citizenship education subject in SMA Negeri 1 Tanjung Batu academic year 2019/2020. This research uses a quantitative approach with a correlational method. The population of the study was 210 students and the sample of 68 students was determined by simple random sampling technique. Data collection technique. Scale of self-regulation and documentation of learning outcomes of citizenship education subject that is the odd semester student report card grades. The result showed a weak positive relationship ($r = 0,185$) between self-regulation and learning outcomes at 95% confidence level. This means that with good student self-regulation, students will have good learning outcomes for Tanjung Batu state high school year. Although the learning outcomes are still widely contributed by other variables.

Keywords : self-regulation, student learning outcomes in citizenship education subjects

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi manusia karena mampu mencapai kemajuan di berbagai bidang kehidupan terutama dalam rangka peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Hal tersebut dilakukan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasional. Dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, peran dunia pendidikan tidak dapat diabaikan begitu saja. Pendidikan merupakan salah satu cara untuk membentuk karakter seseorang. Sejak dini, pendidikan sudah diberikan dengan konsep pendidikan karakter. Lewat pendidikan, seseorang bisa dipersiapkan memiliki karakter baik dan bisa bermanfaat.

Pendidikan adalah usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada didalam masyarakat dan kebudayaan (Ihsan, 2005: 1)

Pendidikan merupakan suatu proses atau sarana untuk membantu atau menolong setiap orang agar dapat melaksanakan hidupnya dengan baik. Selain itu juga dapat menentukan tujuan hidup sesuai yang dibutuhkan dan menjadi pribadi yang mandiri yang membantu meningkatkan taraf berpikir menuju kedewasaan.

Siswa yang memiliki regulasi diri dalam proses pembelajaran akademik akan memperoleh pengetahuan dan mampu meningkatkan keterampilan kognitif mereka dengan menggunakan strategi-strategi metakognitif dalam menyelesaikan tugas yang diberikan kepada setiap siswa. Penelitian yang dilakukan oleh (Zimmerman dan Martinez-Pons, 2011) menyatakan bahwa regulasi diri merupakan salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya perbedaan prestasi belajar antar siswa. Regulasi diri dapat meningkatkan prestasi belajar siswa yang memiliki kemampuan yang beragam.

Salah satu faktor pengembangan kemampuan siswa yang menjadi penunjang yang paling utama dalam ketercapaian dan keberhasilan hasil belajar pada individu yaitu regulasi diri

dalam belajar (*self regulation learning*). Dimana pengertian Regulasi Diri itu adalah cara seseorang dalam mengatur dan mengarahkan tindakan pada perilaku yang ada pada dirinya (Taylor, 2009: 133). Untuk meningkatkan keberhasilan akademik siswa, dan juga supaya siswa memiliki karakter-karakter atau sikap dalam berperilaku yang sesuai dilingkungan sekitarnya. Sehingga dalam pengembangan kemampuan regulasi diri ini dapat meningkatkan keberhasilan akademik siswa juga dapat membentuk karakter-karakter siswa yang berkualitas. Dalam pengembangan kemampuan regulasi diri pada siswa tersebut, perlu adanya penilaian terhadap salah satu mata pelajaran yang sangat memberikan pengaruh besar terhadap pengembangan kemampuan regulasi diri, dan nantinya bisa mencapai hasil belajar yang maksimal Yaitu dengan melihat hasil pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, karena didalam mata pelajaran ini terdapat nilai-nilai yang bisa digunakan dalam mengembangkan dan menumbuhkan pendidikan karakter yang positif supaya siswa tersebut dapat berperilaku yang sesuai dengan tujuan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yaitu untuk memberikan pemahaman dalam membentuk warga negara yang memiliki keterampilan dalam meregulasi dirinya, supaya bisa diterima dilingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan juga lingkungan masyarakat.

Banyak faktor yang turut mempengaruhi keberhasilan maupun kegagalan siswa dalam menjalani pembelajaran di sekolah. Secara umum, faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah faktor internal, yakni faktor yang berasal dari dalam diri siswa yaitu regulasi diri dan faktor eksternal yang merupakan faktor dari luar diri siswa. Faktor eksternal siswa yakni terdiri dari; lingkungan keluarga, teman-teman, dan lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat juga turut mempengaruhi proses belajar siswa. Setiap individu yang belajar akan menerima pengaruh dari lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, lingkungan akademik, dan lingkungan kelompok. Regulasi diri merupakan faktor internal yang penting dalam mengoptimalkan prestasi belajar siswa.

Regulasi diri yaitu suatu proses yang bertujuan untuk menggerakkan dan mengatur berbagai pikiran, tingkah laku dan emosional dalam pencapaian pada suatu tujuan yang

diinginkan yang ada pada diri seseorang tersebut. Apabila dalam pencapaian tujuan tersebut berada pada lingkungan pendidikan dan menyangkut tentang pembelajaran, maka regulasi diri itu ialah regulasi diri dalam belajar (*self regulated learning*) Woolfolk (Helly P. Soetjipto & Sri Mulyantini, 2008: 50). Regulasi diri dalam belajar seharusnya mengintegrasikan banyak hal tentang belajar efektif. Siswa yang memiliki kemampuan Regulasi diri dapat mengenal dirinya sendiri dan mengetahui cara belajar dengan sebaik-baiknya. Zimmerman dan Schunk (dalam Schunk, 2008: 35) mengatakan bahwa Regulasi diri merupakan proses dimana individu secara sistematis mengarahkan pikiran-pikiran, perasaan-perasaan, dan tindakan-tindakan kepada pencapaian tujuan. Bandura (dalam Alwisol, 2009: 285) menyatakan Regulasi diri adalah kemampuan untuk mengontrol cara belajarnya dengan tiga tahap, pengembangan langkah-langkah mengobservasi diri, menilai diri dan memberikan respon bagi dirinya sendiri. Kesimpulan dari pengertian dan penjelasan di atas tentang regulasi diri yaitu suatu kemampuan yang ada pada diri seseorang tentang kemampuan berpikir, mengatur, mengarahkan perasaan atau emosional diri dan juga tingkah laku sehingga dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan yang dimasuki serta bisa dalam mencapai tujuan yang akan dicapai.

Adanya suatu pencapaian pada tingkat kualitas yang ada pada pendidikan bisa terlihat pada capaian hasil belajar yang sudah diperoleh oleh siswa tersebut. Winkell (dalam Sunarto, 2006: 59) hasil belajar yaitu suatu pencapaian yang menjadikan suatu bukti bahwa proses belajar yang dilakukan dan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang mencapai bobot atau melebihi bobot yang sudah ditentukan. Yang dimaksud mencapai bobot disini ialah nilai yang diperoleh oleh siswa dalam bentuk rapor, indeks prestasi studi, angka kelulusan atau predikat keberhasilan mencapai apa yang sudah ditentukan didalam satuan pendidikan yang sedang ia ikuti. Hasil yang sudah diperoleh siswa tersebut merupakan bentuk keberhasilan yang sudah dicapai dalam mengikuti proses belajar dengan waktu yang sudah ditentukan (Novauli, 2015: 60). Proses belajar yang terjadi di sekolah akan menghasilkan suatu nilai akhir atau hasil pembelajaran guna mengukur kemampuan siswa terhadap materi yang telah

disampaikan oleh guru dan bisa mengaplikasikannya dalam bentuk karakter-karakter individu yang sesuai dalam berperilaku.

Kegiatan yang dilakukan di sekolah yaitu suatu proses belajar yang bersifat keseluruhan. Dengan dilakukan kegiatan proses belajar tersebut tujuannya untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik, hendaknya pada diri seseorang tersebut mempunyai *Intelligence Quotien* (IQ) yang lebih tinggi, karena ini merupakan suatu potensi yang bisa memudahkan siswa dalam mengikuti proses belajar tersebut. Sering juga ditemui di sekolah ada siswa yang intelegensinya bisa dikatakan tinggi namun hasil yang diperoleh bisa dikatakan tidak memuaskan artinya hasil nilai yang diperoleh rendah, namun ada juga yang siswa yang mempunyai intelegensi yang relatif rendah namun bisa mendapatkan hasil belajar yang tinggi. Sehingga tingkat intelegensi seseorang itu bukan merupakan faktor yang menentukan suatu keberhasilan seseorang. Karena bisa dilihat banyak faktor-faktor lain yang mungkin bisa menjadi pengaruh dalam keberhasilan belajar pada siswa.

Banyak faktor-faktor lain juga yang mempengaruhi hasil belajar pada seseorang, menurut Suryabrata (2005: 512) menyimpulkan bahwa faktor-faktor yang juga mempengaruhi hasil belajar pada siswa meliputi 2 faktor yaitu, faktor internal dan juga faktor eksternal. Dimana faktor internal yaitu terdiri dari faktor fisiologis (jasmani) dan faktor psikologis (intelegensi, minat, bakat, perhatian, motivasi, kematangan dan kesiapan). Sedangkan faktor eksternal yaitu terdiri dari faktor sosial (keluarga, lingkungan sekolah dan masyarakat) serta faktor lainnya yaitu faktor nonsosial.

Faktor psikologis yang meningkatkan hasil belajar siswa salah satunya ialah kemampuan Regulasi diri, menurut Anita (dalam Woolfolk, 2004: 60) yang merupakan faktor yang mempengaruhi hasil dan prestasi siswa yaitu mempunyai kemampuan dalam melakukan pengaturan diri, yang bisa menjadikan pikiran, emosional dan tingkah laku yang lebih baik dalam mengadaptasikan diri untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Boekaerts (dalam Susanto, 2006: 65) menyatakan bahwa meskipun seorang siswa memiliki tingkat intelegensi yang baik, kepribadian, lingkungan rumah dan lingkungan sekolah yang mendukungnya,

tetapi tidak ditunjang dengan kemampuan regulasi diri yang baik maka tidak akan mampu dalam mencapai prestasi atau hasil belajar yang optimal. Untuk mengetahui perkembangan kemampuan regulasi diri dan juga perkembangan karakter siswa yang ada pada dirinya, dilihat juga dari sejauh mana pencapaian pembelajaran pendidikan mereka setelah mengikuti proses belajar dan melihat hasil yang diperoleh dalam pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

Dalam teori pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan ini, kecerdasan warga negara yang dikembangkan untuk membentuk warga negara yang baik bukan hanya dalam dimensi rasional, melainkan juga dalam dimensi spiritual, emosional, dan sosial (Fathurrohman dan Wuri, 2010: 10) hal tersebut sesuai dengan tujuan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan antara lain supaya siswa-siswi mempunyai kemampuan sebagai berikut Dalam (BSNP, 2006 : 108), “ (1) Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan, (2) Berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta anti korupsi, (3) Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya, (4) Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.”

Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan ini dapat memberikan pengembangan pada Pendidikan Karakter pada diri siswa. Dimana proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan pelajaran yang melibatkan emosional, intelektual, dan sosial siswa dan guru sehingga nilai yang ada didalamnya bukan hanya bisa dipahami tetapi bisa dihayati dan juga dilaksanakan dalam kehidupan bermasyarakat.

Dalam jurnal *Pemikiran Alternatif Kependidikan* (Vol. 14 No. 2 Tahun 2009) yang telah dilakukan oleh Risa Rahayu dengan judul “Hubungan Regulasi Diri dengan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Seputih Raman Tahun Ajaran 2016/2017”. Pada Analisis Data menunjukkan bahwa ada hubungan Regulasi Diri dengan Hasil Belajar Siswa yang signifikan

maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan nilai koefisien korelasi $r_{hitung} > r_{tabel}$. Menyimpulkan terdapat hubungan antara Regulasi diri dengan hasil belajar pada siswa Kelas X SMA Negeri 1 Seputih Raman Tahun Ajaran 2016/2017.

Penelitian dilakukan untuk melihat dan mengetahui apakah terdapat Hubungan Regulasi diri dengan hasil belajar Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Siswa SMA Negeri 1 Tanjung Batu Kelas X, dan nantinya akan memberikan pemahaman bahwa Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan salah satu mata pelajaran yang didalamnya terdapat pendidikan untuk pengembangan kemampuan Regulasi Diri dan juga pengembangan karakter pada diri siswa, sehingga bisa mengembangkan kemampuan regulasi diri untuk meningkatkan akademik siswa, yang meliputi pemahaman akan pengaturan diri dalam mengelola emosi, memotivasi untuk bersikap optimis dalam mengambil tindakan, untuk berperilaku yang sesuai dilingkungan sekitarnya dan ketika seseorang sudah mampu mengembangkan regulasi diri ini juga akan berdampak pada hasil belajarnya sehingga hasil belajarnya yang didapatkan bisa memuaskan dan juga menjadi lebih baik dan lebih maksimal.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan di SMA Negeri 1 Tanjung Batu pada hari Senin tanggal 6 September 2019. Hasil dari wawancara dengan Guru Bimbingan dan Konseling dan juga Guru Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Adanya masalah pada rendahnya regulasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar di Sekolah. Berdasarkan hasil pengamatan, dapat dilihat pada saat KBM (kegiatan belajar mengajar) masih banyak terdapat siswa/siswi yang dapat dikatakan kurang dalam pengaturan diri sehingga tidak bisa mengendalikan perilakunya. Hal ini tampak di antaranya bahwa suasana di dalam kelas saat kegiatan pembelajaran masih kurang kondusif. Konsentrasi siswa tidak sepenuhnya pada kegiatan pembelajaran. Ketika guru menjelaskan materi pelajaran masih terdapat siswa yang berbicara dengan temannya, bermain-main, melamun, bahkan ada juga siswa yang sibuk dengan tugas mata pelajaran lainnya. Keseriusan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran secara sungguh-sungguh juga dapat dikatakan kurang. hal tersebut

nampak pada sebagian dari siswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Mereka cenderung lebih memilih berbicara bahkan bergurau dengan temannya daripada mengerjakan tugas dari guru. Selain itu masih ada siswa yang duduk-duduk di luar kelas padahal sudah jam masuk kelas. Dan juga terdapat siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Bukan itu saja banyak ditemui siswa-siswa yang memiliki perilaku yang bisa dikatakan melanggar tata tertib sekolah, salah satunya seperti membolos keluar sekolah ketika kegiatan sekolah berlangsung. Sehingga dengan perilaku yang tampak tersebut dapat dikatakan regulasi diri pada siswa belum bisa dikembangkan, karena terdapat juga siswa yang belum mampu dalam mengembangkan kemampuan Regulasi diri untuk mencapai akademik dan mempunyai karakter yang lebih baik pada dirinya.

Dari uraian di atas bahwa pengembangan kemampuan Regulasi diri Siswa masih sangat rendah sehingga sangatlah penting mengembangkan Regulasi Diri siswa tersebut untuk meningkatkan keberhasilan akademik siswa dan juga dalam pembentukan karakter dalam berperilaku, terlihat pada seberapa besar pengaruhnya terhadap tinggi rendahnya hasil yang diperoleh oleh siswa tersebut. Artinya, ketika kemampuan seseorang itu semakin tinggi regulasi dirinya, maka akan semakin besar juga peluang yang didapatkan pada hasil belajarnya. Sebaliknya ketika kemampuan seseorang itu semakin rendah dalam regulasi dirinya, maka akan semakin kecil peluang yang didapatkan pada hasil belajarnya. Disini peneliti ingin melihat hasil dari skala Regulasi diri yang dilakukan di SMA Negeri 1 Tanjung Batu, dari penjelasan di atas bahwa regulasi diri pada siswa yang erat kaitannya dengan proses pembelajaran yang akan memberikan pengaruh pada hasil yang didapatkan pada hasil belajarnya.

Dari latar belakang permasalahan tersebut maka yang menjadi alasan bagi peneliti untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Regulasi Diri dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Siswa SMA Negeri 1 Tanjung Batu kelas X Tahun Ajaran 2019/2020”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang ingin diteliti disini yaitu “Adakah Hubungan Regulasi Diri dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Siswa SMA Negeri 1 Tanjung Batu kelas X Tahun Ajaran 2019/2020”.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini yaitu untuk melihat dan mengetahui adakah hubungan Regulasi Diri dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Siswa SMA Negeri 1 Tanjung Batu kelas X Tahun Ajaran 2019/2020.

1.4 Manfaat Penelitian

Setelah dilakukan penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat secara teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan wawasan ilmu mengenai hubungan regulasi diri dengan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan serta kaitannya terhadap keseluruhan aspek-aspek dalam pengaplikasian dalam bidang pendidikan.

1.4.2 Manfaat secara praktis

a. Bagi Sekolah

Menjadi referensi bagi para guru-guru untuk mengetahui hubungan Regulasi Diri dengan Hasil belajar yang dimiliki oleh anak sehingga dapat tumbuh secara optimal untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dan juga di sekolah untuk lebih memperhatikan Regulasi Diri siswa yang dapat mempengaruhi Hasil belajar dan tingkah laku mereka.

b. Bagi Guru

Sebagai calon guru, penelitian ini penting bagi peneliti untuk bekal kelak dalam mengajar untuk mengetahui hubungan regulasi diri dengan hasil belajar mata

pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan siswa. Selain itu, menambah wawasan peneliti bahwa tidak hanya IQ siswa saja yang dibutuhkan dalam pembelajaran melainkan Regulasi Diri juga dibutuhkan dalam pembelajaran untuk mencapai hasil belajar yang maksimal dan juga mencapai kesuksesan.

c. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan guru BK agar dapat memberikan layanan yang afektif dalam mengatasi hubungan regulasi diri dengan hasil belajar dan juga untuk meningkatkan prestasi siswa yang mengalami masalah pada regulasi diri siswa yang rendah.

d. Bagi Guru Wali Kelas

Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru wali kelas agar dapat bekerjasama dengan Guru BK untuk mengetahui hubungan regulasi diri dengan hasil belajar dan juga untuk meningkatkan prestasi siswa mengalami masalah pada regulasi diri siswa yang rendah.

e. Bagi Peneliti selanjutnya

Diharapkan bisa menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman yang bisa dijadikan bekal untuk nantinya ketika menjadi guru di sekolah nanti. Dan juga mengetahui hubungan regulasi diri dengan hasil belajar dalam meningkatkan keberhasilan akademik dan juga dalam pembentukan karakter atau sikap dalam berperilaku yang sesuai di lingkungan.

f. Bagi Fakultas Ilmu Keguruan dan Pendidikan

Menambah wawasan pengetahuan dalam dunia pendidikan dan menambah wawasan penelitian bagi para pembaca, sehingga kelak kekal penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. (2013). *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmadi, Munawar Soleh. (2005). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Alwisol. (2009). *Psikologi Kepribadian Edisi Revisi*. Malang: UMM Press.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Azwar. Syaifuddin. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Boekaerts, M., Pintrich, P. R., dan Zeldner, M. (2000). *Handbook of Self Regulated*. New York: Academic Press. (diakses pada tanggal 28 Agustus 2019).
- Fathurrohman. (2013). *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Fathurrohman dan Wuri Wuryadani. (2010). *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: Nuha Litera.
- Fuad, Ihsan. (2005). *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hamalik, O. (2004). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nahar, N. (2016). *Penerapan Teori Belajar Behavioristik dalam Proses Pembelajaran*. Nusantara (Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial): , 1: 64-74. (diakses pada tanggal 28 Agustus 2019)
- Noor, Juliansyah. (2013). *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis dan disertai Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenada.
- Novauli, F. (2015). *Kompetensi Guru dalam peningkatan Hasil Belajar pada SMP Negeri dalam kota Banda Aceh*. Banda Aceh: Jurnal Administrasi Pendidikan, III(1), 45-47.
- Pratama, Iswadi. (2014). *Prestasi Belajar*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

- Puspitasari, Anggi. (2013). *Self Regulated Learning ditinjau dari Goal Orientation*. Semarang: UNNES (diakses pada tanggal 29 Agustus 2019). (diakses pada tanggal 28 Agustus 2019)
- Risa Rahayu. (2017). *Hubungan Regulasi diri dengan hasil belajar siswa kelas X SMA 1 Seputih Raman Tahun Ajaran 2016/2017*. Seputih Raman: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan. (diakses pada tanggal 28 Agustus 2019)
- Schunk, Dale H. (2012). *Learning Theories Teori-teori Pembelajaran Perspektif Pendidikan Edisi Keenam (penerjemah Widiyasinta)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sigalingging, Hamonangan. (2008). *Pendidikan Kewarganegaraan. (Civic Education)*. Semarang: FIS UNNES.
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2009). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadina, Nana. (2005). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suprianto, J. 2016. *Statistik Teori & Aplikasi*. Jakarta: Erlangga
- Suryabrata, S. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Suryabrata, S. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Susanto, H. (2006). *Mengembangkan Kemampuan Self Reguled untuk meningkatkan keberhasilan akademik siswa*. Jakarta: Jurnal Pendidikan Penabur, 5(07).
- Syah, M. (2008). *Psikologi Belajar*. Bandung: Kencana.
- Syarifuddin, Ernawida. (2018). *Buku Ajar Pendidikan Kewarganegaraan*. Kampus Unsri Palembang: UPT. Penerbit dan Percetakan Universitas Sriwijaya.
- Taylor, S. (2009). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Kencana.
- Winarno. (2014). *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan: Isi, Strategi dan Penilaian*. Jakarta: Bumi Aksara.

Winkel. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Gramedia.

Woolfolk, A. (2004). *Educational Psychology*. terjemahan oleh: Helly P Soetjipto & Sri Mulyantini . USA: Pearson.

Yamin, Sofyan, dkk. 2014. *Teknik Analisis Statistik Terlengkap Dengan Software SPSS*. Jakarta: Salemba Infotek.

Zimmerman, & Schunk. (2008). *Self Regulated Learning and Academic Achievement*. Mahwah, New Jersey: Erlbaum.

Zimmerman, B. (2002). *Becoming a Self Regulated Learner*. An Overview: Theory Into Practice.